




**MASTER**

 <b>RSUD Dr. SOEDARSO</b>	<b>PERAWATAN LUKA KRONIK</b>		
	<b>No. Dokumen :</b> 04/065/017/AK-RSDS/2017	<b>No.Revisi :</b> 04	<b>Halaman :</b> 1/3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	<b>Tanggal Terbit</b> 2 Januari 2017	<b>Ditetapkan Direktur</b>  <b>Dr. Yustar Mulyadi, SpPD(K)GEH</b> Pembina tingkat I KALPAMART 19620328 198910 1 001	
<b>PENGERTIAN</b>	Prosedur perawatan yang dilakukan pada luka dengan ada exudate purulen (nanah) ataupun nekrotik maupun luka yang besar termasuk didalamnya mengganti balutan		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempercepat penyembuhan luka</li><li>2. Mencegah luasnya infeksi.</li><li>3. Mengurangi gangguan rasa nyaman bagi pasien maupun orang lain.</li></ol>		
<b>KEBIJAKAN</b>	SK Direktur RSUD Dr. Soedarso No.115 tahun 2017 tentang Kebijakan Standar Prosedur Keperawatan Dalam Pelayanan Keperawatan.		
<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	<p>A. Pre interaksi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Cek program terapi cairan pasien</li><li>2. Cuci tangan</li><li>3. Siapkan alat-alat</li></ol> <p><b>Alat steril</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Sarung tangan steril 1 pasang</li><li>b. Sarung tangan nonsteril 1 s/d 3 pasang</li><li>c. Pinset anatomis 2 buah</li><li>d. Gunting jaringan 1 buah</li><li>e. Kasa steril secukupnya</li><li>f. Bak instrumen</li><li>g. Mangkok / kom kecil 2 buah</li></ol> <p><b>Alat tidak steril</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>h. Gunting balutan</li><li>i. Plester</li><li>j. Nierbekken 1 buah</li><li>k. NaCl</li><li>l. Underpad</li><li>m. Kantong plastik</li><li>n. Larutan antiseptik</li><li>o. Pembalut bila perlu</li><li>p. Wound dressing (obat sesuai order)</li></ol>		

 <b>RSUD Dr. SOEDARSO</b>	<b>PERAWATAN LUKA KRONIK</b>		
	<b>No. Dokumen :</b> 04/065/017/AK- RSDS/2017	<b>Nomor Revisi</b> 04	<b>Halaman :</b> 2/3
<b>PROSEDUR PELAKSANAAN</b>	<p><b>B. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam, panggil pasien dengan namanya dan periksa gelang identitas pasien.</li> <li>2. Jelaskan prosedur, tujuan, dan lamanya tindakan pada pasien/keluarga.</li> <li>3. Minta persetujuan tindakan untuk melakukan insisi atau debrimen pada luka.</li> </ol> <p><b>C. Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan kesempatan pasien bertanya sebelum kegiatan dilakukan.</li> <li>2. Menanyakan keluhan utama</li> <li>3. Jaga privacy pasien</li> <li>4. Tempatkan alat yang sesuai</li> <li>5. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan</li> <li>6. Letakkan underpad di bawah daerah area luka</li> <li>7. Buka pembalut dengan menggunakan pinset anatomis dan buang di kantong plastik (nierbeken) serta kajilah luka. (Luas luka, jaringan dasar luka, cairan dan daerah tepi luka)</li> <li>8. Cuci daerah sekitar luka dengan larutan antiseptik dari arah luar ke dalam.</li> <li>9. Irigasi dengan NaCl dan keringkan.</li> <li>10. Ganti sarung tangan</li> <li>11. Lakukan debridemen/incisi pada daerah nekrotik bila diperlukan.</li> <li>12. Cuci luka dengan NaCl dan keringkan.</li> <li>13. Ganti sarung tangan steril.</li> <li>14. Berikan primary dressing disesuaikan dengan kondisi luka (sesuai order).</li> <li>15. Berikan scondary dresing (kasa) disesuaikan dengan kondisi luka.</li> <li>16. Plester kasa atau lakukan pembalutan.</li> <li>17. Rapikan pasien.</li> <li>18. Sampah medis di buang dalam bak sampah infeksi.</li> <li>19. Bereskan alat-alat dan simpan pada tempatnya.</li> </ol> <p><b>D. Tahap terminasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil kegiatan</li> <li>2. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya</li> <li>3. Akhiri kegiatan</li> <li>4. Lepas sarung tangan</li> <li>5. Cuci tangan</li> </ol> <p><b>E. Dokumentasi</b></p> <p>Catat tindakan yang telah dilakukan di lembar Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi (CPPT).</p>		

 <b>RSUD Dr. SOEDARSO</b>	<b>PERAWATAN LUKA KRONIK</b>		
	<b>No. Dokumen :</b> <b>04/065/017/AK- RSDS/2017</b>	<b>No.Revisi :</b> <b>04</b>	<b>Halaman :</b> <b>3/3</b>
<b>UNIT TERKAIT</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Instalasi Rawat Jalan</li><li>2. Instalasi Rawat Inap</li><li>3. Instalasi Rawat Intensif</li><li>4. Instalasi Rawat Inap Khusus</li><li>5. Instalasi Gawat Darurat</li><li>6. Instalasi Farmasi.</li></ol>		